

**MEMAHAMI PROGRAM LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

**DI SEKOLAH**

**Oleh**

**Kelompok 4**

Citra Sintia Hapili	(2253053039)
Destia Rahmah Fitriani	(2213053082)
Indra Ulfayani	(2213053171)
Jeky Septa Anggara	(2213053253)
Kinanti Dyah N. I.	(2213053015)
Santika Tri Adelia Putri	(2213053055)
Selly Defi Maharani	(2253053024)

**Makalah**

**Sebagai Pemenuhan Tugas Mata Kuliah Psikologi Pendidikan**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**JURUSAN ILMU PENDIDIKAN**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS LAMPUNG**

**2023**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan pada Tuhan Yang Maha Esa sebab rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas makalah yang berjudul *Memahami Program Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah* ini dengan baik dan tepat waktu.

Penulis mengucapkan terima kasih pula kepada seluruh pihak yang telah membantu baik dalam hal motivasi maupun dalam hal materi sehingga makalah ini dapat terselesaikan sebagai pemenuhan tugas kelompok pada mata kuliah *Psikologi Pendidikan*.

Penulis sadar bahwa makalah ini belum sepenuhnya sempurna sehingga penulis terbuka terhadap kritik dan saran agar makalah ini dapat diperbaiki sebagaimana mestinya sehingga dapat bermanfaat baik bagi penulis secara pribadi maupun bagi pembaca.

Metro, 27 April 2023

Penulis.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	1
1.3. Tujuan Penulisan .....	2
BAB II.....	3
PEMBAHASAN.....	3
2.1. Kedudukan Bimbingan dan Konseling di Sekolah .....	3
2.2. Tujuan Bimbingan dan Konseling.....	3
2.3. Prinsip Bimbingan dan Konseling.....	4
2.3.1. Prinsip-prinsip yang berkenaan dengan sasaran layanan.....	4
2.3.2. Prinsip yang berkenaan dengan permasalahan individu .....	4
2.3.3. Prinsip-prinsip yang berkenaan dengan program pelayanan .....	5
2.3.4. Prinsip-prinsip yang berkenaan dengan tujuan pelaksanaan pelayanan .....	5
2.3.5. Prinsip bimbingan dan konseling disekolah .....	5
2.4. Bidang Layanan Bimbingan dan Konseling.....	5
2.4.1. Bidang Sosial Bimbingan dan Konseling .....	6
2.4.2. Bidang Karir Bimbingan dan Konseling.....	7
2.4.3. Bidang Belajar Bimbingan dan Konseling .....	8
2.4.4. Bidang Pribadi Bimbingan dan Konseling .....	8
2.4.5. Bidang Keluarga Bimbingan dan Konseling .....	9
2.4.6. Bidang Keberagamaan Bimbingan dan Konseling .....	9
2.5. Pendekatan Bimbingan dan Konseling .....	10

BAB III .....	11
KESIMPULAN.....	11
DAFTAR PUSTAKA .....	12

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Pengertian bimbingan konseling atau yang kemudian disingkat (BK) yaitu serangkaian kegiatan berupa bantuan yang dilakukan seorang ahli pada konseling dengan cara tatap muka, baik secara individu atau beberapa orang dengan memberikan pengetahuan tambahan. Pengetahuan tambahan tersebut kemudian diharapkan jadi jalan keluar untuk mengatasi permasalahan yang dialami oleh konseli, dengan cara terus-menerus dan sistematis. Bimbingan konseling ini juga sudah diatur dalam Surat Keputusan Mendikbud No. 025/1995 tentang Petunjuk Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. Disebutkan bahwa bimbingan dan konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik perorangan maupun kelompok agar mandiri dan berkembang secara optimal. Selain itu, bimbingan yang diberikan juga meliputi bimbingan sosial, belajar, karier, melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku.

Pada dasarnya, pengertian bimbingan konseling merupakan sebuah proses interaksi antara konselor dan konseli, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam rangka membantu konseli agar dapat mengembangkan potensi dirinya maupun dapat memecahkan permasalahan yang sedang dialaminya. Bimbingan konseling juga dapat disebut sebagai upaya sistematis, objektif, logis, dan berkelanjutan, serta terprogram yang dilakukan oleh konselor untuk memberi fasilitas pengembangan konseli agar mencapai kemandirian dan mencapai kehidupan yang lebih baik lagi.

### **1.2.Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah makalah ini adalah :

1. Bagaimana kedudukan bimbingan dan konseling di sekolah?
2. Apa tujuan bimbingan dan konseling?
3. Bagaimana prinsip bimbingan dan konseling?
4. Bagaimana bidang layanan bimbingan dan konseling?
5. Bagaimana pendekatan bimbingan dan konseling?

### **1.3.Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan penulisan makalah ini, yakni :

1. Mampu menjelaskan kedudukan bimbingan dan konseling di sekolah.
2. Memahami tujuan bimbingan dan konseling.
3. Mampu mengidentifikasi prinsip bimbingan dan konseling.
4. Mampu menjelaskan bidang layanan bimbingan dan konseling.
5. Memahami pendekatan bimbingan dan konseling.

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **2.1. Kedudukan Bimbingan dan Konseling di Sekolah**

Bimbingan dan konseling di sekolah merupakan satu kesatuan (integral) dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Dengan kata lain bahwa pelaksanaan pendidikan atau pembelajaran di sekolah akan mempunyai ketergantungan yang timbal balik antara proses belajar klasikal di kelas dengan bantuan bimbingan dan konseling. Kesatuan ini tampak dalam pelaksanaan pembelajaran di lapangan. Pembelajaran yang berorientasi kognitif secara umum telah dilakukan oleh guru bidang studi di kelas. Guru mata pelajaran memberikan bahan atau materi pembelajaran kepada siswa dengan penekanan-penekanan pada bidang kognitif. Peranan guru BK pada tahap ini adalah menyeimbangkan antara kekuatan kognitif dan afektif yang dimiliki siswa. Seringkali kita temui bahwa siswa mempunyai kemampuan untuk menyelesaikan segala bentuk tugas yang diberikan oleh guru bidang studi. Tetapi pada saat mereka dihadapkan untuk menentukan pilihan masa depan atau mengambil keputusan tentang masa depannya, mereka mengalami kesulitan yang luar biasa. Mereka dihadapkan pada banyak pilihan serta konflik-konflik batin. Pada saat inilah peranan guru BK akan tampak semakin nyata. Konselor sekolah akan membantu siswa dalam mengatasi masalah-masalah yang timbul sesuai dengan karakteristik siswa yang bersangkutan.

#### **2.2. Tujuan Bimbingan dan Konseling**

Terdapat beberapa tujuan dari bimbingan dan konseling yaitu sebagai berikut :

- a. Membantu setiap individu dalam mengembangkan diri secara optimal dan sesuai dengan tahap perkembangan
- b. Mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam studi
- c. Serta dapat menyesuaikan diri sesuai dengan tuntutan positif dari lingkungan tempat tinggalnya.

Selain hal tersebut, bimbingan dan konseling memiliki tujuan untuk membantu memandirikan peserta didik dan mengembangkan potensi-potensi mereka secara optimal. Penyelenggaraan Bimbingan Konseling di sekolah bertujuan agar siswa dapat menemukan pribadi, mengenal lingkungan dan merencanakan masa depan. Berikut adalah maksud dari tujuan bimbingan dan konseling.

1. Menemukan pribadi, maksudnya adalah agar siswa mengenal kekuatan dan kelemahan diri sendiri serta menerima secara positif dan dinamis sebagai modal pengembangan lebih lanjut.
2. Mengetahui lingkungan, maksudnya adalah agar siswa mengenal secara obyektif lingkungan sosial dan ekonomi lingkungan budaya dengan nilai-nilai dan norma, maupun lingkungan fisik dan menerima semua kondisi lingkungan itu (lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat) secara positif dan dinamis pula.
3. Merencanakan masa depan, maksudnya adalah agar siswa mampu mempertimbangkan dan mengambil keputusan tentang masa depannya sendiri, baik yang menyangkut pendidikan, karir dan keluarga.

### **2.3. Prinsip Bimbingan dan Konseling**

Prinsip bimbingan konseling merupakan pemanduan hasil-hasil teori dan praktek yang dirumuskan dan dijadikan pedoman dan dasar bagi penyelenggaraan pelayanan.

#### **2.3.1. Prinsip-prinsip yang berkenaan dengan sasaran layanan**

- Bimbingan dan konseling melayani semua individu tanpa memandang umur jenis kelamin, suku, agama dan status sosial ekonomi.
- Bimbingan dan konseling berurusan dengan pribadi dan tingkah laku individu dan memperhatikan tahap-tahap atau berbagai aspek perkembangan individu, serta memberikan perhatian utama kepada perbedaan individual yang menjadi orientasi pokok pelayanan.

#### **2.3.2. Prinsip yang berkenaan dengan permasalahan individu**

Bimbingan dan konseling berurusan dengan hal-hal yang menyangkut pengaruh kondisi mental atau fisik individu terhadap penyesuaian dirinya dirumah maupun disekolah, dan yang menjadi faktor timbulnya masalah pada individu adalah kesenjangan sosial, ekonomi dan kebudayaan.

### **2.3.3. Prinsip-prinsip yang berkenaan dengan program pelayanan**

- Bimbingan dan konseling merupakan bagian integral dari upaya pendidikan dan pengembangan individu;
- Program bimbingan dan konseling harus fleksibel disesuaikan dengan kebutuhan individu, masyarakat dan kondisi lembaga serta disusun secara berkelanjutan dari jenjang pendidikan terendah sampai tertinggi.

### **2.3.4. Prinsip-prinsip yang berkenaan dengan tujuan pelaksanaan pelayanan**

- Bimbingan dan konseling harus diarahkan untuk mengembangkan individu sehingga keputusan yang diambil dan akan dilakukan oleh individu hendaknya atas kemauan individu itu sendiri.
- Permasalahan individu harus ditangani oleh tenaga ahli dalam bidang yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi.

### **2.3.5. Prinsip bimbingan dan konseling disekolah**

Prinsip BK disekolah menegaskan bahwa penegakan dan penumbuh kembangan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah hanya mungkin dilakukan oleh konselor profesional yang sadar akan profesinya, dan mampu menerjemahkan ke dalam program dan hubungan dengan sejawat dan personal sekolah lainnya, memiliki komitmen dan keterampilan untuk membantu siswa dengan segenap variasinya disekolah, dan mampu bekerja sama serta membina hubungan yang harmonis-dinamis dengan kepala sekolah.

## **2.4. Bidang Layanan Bimbingan dan Konseling**

Bidang layanan bimbingan dan konseling merupakan jenis dari bidang pelaksanaan layanan yang berhubungan dengan perkembangan siswa secara menyeluruh. Bidang layanan bimbingan dan konseling secara menyeluruh meliputi empat bidang dasar yaitu: pengembangan akademis, pengembangan karier, pribadi dan pembangunan sosial. Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah secara umum dilaksanakan dalam 6 (enam) bidang layanan meliputi;

- Kehidupan dan perkembangan sosial, kemasyarakatan dan kewarganegaraan,
- Kehidupan dan perkembangan kegiatan karier dan pekerjaan,

- Kehidupan dan perkembangan kegiatan pembelajaran diri,
- Kehidupan dan perkembangan pribadi,
- Kehidupan berkeluarga,
- Kehidupan beragama.

Dengan demikian, bidang-bidang pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah dilaksanakan dalam enam bidang layanan sebagai berikut ini:

#### **2.4.1. Bidang Sosial Bimbingan dan Konseling**

Bidang sosial, merupakan bidang pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai serta mengembangkan kemampuan dalam hal hubungan sosial yang sehat dan efektif baik itu dengan teman sebaya, anggota keluarga, dan lingkungan sosial yang lebih luas. Bidang sosial ini bertujuan membantu peserta didik memahami diri dalam kaitannya dengan interaksi dirinya dengan lingkungan yang didasari dengan etika dan budi pekerti luhur, serta tanggung jawab sosial.

Pelaksanaan layanan bidang sosial bimbingan dan konseling membantu siswa dalam proses sosialisasi untuk mengenal dan berhubungan dengan lingkungan sosial. Bidang sosial pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling ini memuat pokok-pokok materi berikut:

- Pengembangan kemampuan dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan dengan baik dan efektif.
- Pengembangan kemampuan dalam bertingkah laku dan berhubungan sosial, baik di rumah, di sekolah, dan di lingkungan masyarakat.
- Pengembangan hubungan yang dinamis dan harmonis dengan teman sebaya.
- Pemantapan kemampuan dalam menerima dan mengemukakan pendapat serta berargumentasi secara dinamis kreatif dan produktif.
- Orientasi tentang kehidupan berkeluarga.

Beberapa layanan bidang sosial bimbingan dan konseling antara lain sebagai berikut ini:

a. Layanan Informasi Bimbingan dan Konseling

Layanan informasi pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling mencakup informasi tentang keadaan masyarakat dewasa ini yang dapat mencakup perkembangan masyarakat, makna ilmu pengetahuan dan pentingnya IPTEK dalam kehidupan manusia serta informasi terkait yang menunjang perkembangan peserta didik.

b. Layanan Orientasi Bimbingan dan Konseling

Layanan orientasi bimbingan dan konseling dalam bidang sosial adalah mengenai suasana, lembaga dan objek-objek pengembangan sosial seperti hubungan sosial antar individu, hubungan dalam keluarga, organisasi atau lembaga tertentu, dalam acara sosial lainnya.

#### **2.4.2. Bidang Karir Bimbingan dan Konseling**

Bidang karier bimbingan dan konseling, yaitu bidang pelaksanaan layanan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai informasi, serta memilih dan mengambil keputusan dalam kaitannya dengan kehidupan karir. Bidang karir bimbingan dan konseling bertujuan membantu peserta didik mengenal dunia kerja agar dapat menentukan kemana selanjutnya mereka akan melangkah setelah lulus dan mengetahui potensi diri yang dimiliki agar dapat diterapkan dengan kehidupannya serta dapat membaca peluang karier yang tersedia di lingkungan sekitarnya.

Bimbingan karier adalah bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja, dalam memilih lapangan kerja atau jabatan /profesi tertentu serta membekali diri supaya siap memangku jabatan itu, dan dalam menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari lapangan pekerjaan yang dimasuki. Bimbingan karier juga dapat dipakai sebagai sarana pemenuhan kebutuhan perkembangan peserta didik yang harus dilihat sebagai bagian integral dari program pendidikan yang diintegrasikan dalam setiap pengalaman belajar bidang studi. Bentuk-bentuk layanan bidang karir bimbingan dan konseling antara lain:

- Layanan informasi kemampuan diri sendiri, yang mencakup: kemampuan intelektual, bakat khusus dibidang akademik, dll

- Layanan informasi tentang lingkungan yang relevan dalam perencanaan karier, yang mencakup: informasi karier (career information), informasi pendidikan (educational information), dan informasi jabatan (vocational information).

### **2.4.3. Bidang Belajar Bimbingan dan Konseling**

Bidang belajar bimbingan dan konseling merupakan pelaksanaan layanan yang membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan belajar dalam rangka mengikuti pendidikan sekolah/madrasah dan belajar secara mandiri. Bidang belajar bimbingan dan konseling bertujuan membantu peserta didik dalam mengenal, menumbuhkan dan mengembangkan diri, serta sikap kebiasaan belajar yang baik untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan program belajar di sekolah. Beberapa bentuk layanan Bidang belajar bimbingan dan konseling antara lain:

- Orientasi kepada siswa (khususnya siswa baru) mengenai tujuan sekolah, isi kurikulum pembelajaran, struktur organisasi sekolah, cara-cara belajar yang tepat, dan penyesuaian diri dengan corak pendidikan di sekolah atau madrasah.
- Bantuan dalam mengatasi kesulitan-kesulitan belajar
- Bantuan dalam memilih jurusan atau program studi yang sesuai

### **2.4.4. Bidang Pribadi Bimbingan dan Konseling**

Bidang pribadi bimbingan dan konseling merupakan pelaksanaan layanan yang membantu peserta didik dalam memahami, menilai, dan mengembangkan potensi dan kemampuan, bakat dan minat, serta kondisi yang sesuai dengan kepribadian dan kebutuhan dirinya. Bidang pribadi bimbingan dan konseling bertujuan untuk membantu peserta didik dalam mengenal diri sendiri agar dapat menjadi pribadi yang baik dan dapat mengambil keputusan tentang dirinya sendiri. Pokok-pokok materi dalam bidang pribadi pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling antara lain:

- Penanaman sikap dan kebiasaan beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa pada peserta didik.
- Pengenalan dan pemahaman tentang kekuatan diri sendiri.
- Pengenalan dan pemahaman tentang bakat dan minat pribadi.
- Pengenalan dan pemahaman tentang kelemahan diri sendiri dan usaha-usaha penanggulangannya.

- Pengembangan kemampuan mengambil keputusan sederhana dan mengarahkan diri.

#### **2.4.5. Bidang Keluarga Bimbingan dan Konseling**

Bidang keluarga bimbingan dan konseling adalah pelaksanaan layanan yang diberikan kepada individu khusus dalam memahami peran yang tepat dalam kehidupan keluarga sehingga mampu menciptakan keharmonisan dalam kehidupan keluarga, dapat menciptakan dan menyesuaikan diri dengan norma-norma keluarga, serta berperan aktif dalam menciptakan keluarga yang bahagia.

Keluarga bimbingan dan konseling juga diharapkan dapat membantu individu yang akan berkeluarga dalam memahami tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota keluarga. Juga diharapkan dengan pelaksanaan layanan bidang keluarga bimbingan dan konseling ini semua anggota keluarga berbagi dan berperan sesuai dengan perannya masing-masing, harmonis dan bahagia.

#### **2.4.6. Bidang Keberagamaan Bimbingan dan Konseling**

Dalam kehidupan beragama, tugas setiap individu tidak hanya sekedar menampilkan nuansa spiritual dan/ atau ritual keagamaan dalam kehidupan, melainkan hal yang sepenuhnya mendasari aktivitas individu dalam semua bidang dalam kehidupan beragama. Dalam hal ini sering dipertanyakan, bagaimana posisi kehidupan beragama dalam pelayanan bimbingan dan konseling untuk anak-anak pada tahap perkembangan usia dini dan pendidikan dasar dan menengah. Untuk itu perlu diketahui bahwa tanggung jawab atas arah dan aktifitas keagamaan anak pada taraf perkembangan itu berada ditangan, bahkan menjadi hak, orang tua mereka. Setelah anak menjadi dewasalah kehidupan beragama menjadi hak dan tanggung jawab individu yang telah menjadi dewasa.

Pada ke enam bidang layanan bimbingan dan konseling itu yang menjadi dasar dari aktivitas kehidupan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling digerakan oleh konselor sekolah atau guru bimbingan dan konseling. Pelaksanaan pada bidang layanan bimbingan dan konseling yang satu dengan yang lainnya dapat saling terkait, namun keterkaitan seperti itu tidak selalu perlu menjadi penekanan dalam prosesnya.

## 2.5. Pendekatan Bimbingan dan Konseling

Pendekatan bimbingan dan konseling adalah suatu proses bantuan kepada individu secara berkelanjutan dan sistematis, yang dilakukan oleh seorang ahli yang telah mendapatkan latihan khusus untuk itu, dengan tujuan agar individu dapat memahami dirinya, lingkungannya, serta dapat mengarahkan dan menyesuaikan diri dengan lingkungan untuk mengembangkan potensi dirinya secara optimal untuk kesejahteraan dirinya dan kesejahteraan masyarakat

Pendekatan dalam Bimbingan konseling atau pendekatan konseling juga dikenal dalam istilah asing yaitu "Counseling Approach" atau dikenal dengan teori konseling adalah merupakan dasar bagi suatu praktek konseling. Pendekatan itu dirasakan penting karena jika dapat dipahami berbagai pendekatan atau teoriteori konseling, akan memudahkan dan menentukan arah proses konseling. Akan tetapi, untuk kondisi Indonesia memilih pendekatan salah satu atau fanatik tidaklah bijaksana. Hal ini disebabkan suatu pendekatan konseling biasanya dilatar belakangi oleh paham filsafat tertentu mungkin saja tidak sesuai sepenuhnya dengan faham filsafat di Indonesia. Disamping itu mungkin layanan konseling yang dilaksanakan berdasar aliran tertentu kurang sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta kondisi sosial, budaya, dan agama.

Dunia konseling memilih berbagai macam pendekatan yang dapat dijadikan acuan dasar pada semua praktek konseling. Masing-masing teori tertentu dapat dikemukakan oleh ahli yang berbeda. Memahami berbagai pendekatan yang ada dalam konseling adalah kewajiban bagi tenaga profesional yang mengatas namakan dirinya konselor. Karena tidak bisa disangkal lagi bahwa teori konseling merupakan landasan dasar terbentuknya konseling yang efektif.

## **BAB III**

### **KESIMPULAN**

Bimbingan dan konseling di sekolah merupakan satu kesatuan (integral) dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Dengan kata lain bahwa pelaksanaan pendidikan atau pembelajaran di sekolah akan mempunyai ketergantungan yang timbal balik antara proses belajar klasikal di kelas dengan bantuan bimbingan dan konseling.

Terdapat beberapa tujuan dari bimbingan dan konseling yaitu sebagai berikut : a) Membantu setiap individu dalam mengembangkan diri secara optimal dan sesuai dengan tahap perkembangan b) Mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam studi c) Serta dapat menyesuaikan diri sesuai dengan tuntutan positif dari lingkungan tempat tinggalnya.

Prinsip bimbingan konseling merupakan pemanduan hasil-hasil teori dan praktek yang dirumuskan dan dijadikan pedoman dan dasar bagi penyelenggaraan pelayanan. Bimbingan dan konseling melayani semua individu tanpa memandang umur jenis kelamin, suku, agama dan status sosial ekonomi. Bimbingan dan konseling berurusan dengan pribadi dan tingkah laku individu dan memperhatikan tahap-tahap atau berbagai aspek perkembangan individu, serta memberikan perhatian utama kepada perbedaan individual yang menjadi orientasi pokok pelayanan.

Bidang layanan bimbingan dan konseling merupakan jenis dari bidang pelaksanaan layanan yang berhubungan dengan perkembangan siswa secara menyeluruh. Bidang layanan bimbingan dan konseling secara menyeluruh meliputi empat bidang dasar yaitu: pengembangan akademis, pengembangan karier, pribadi dan pembangunan sosial. Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah secara umum dilaksanakan dalam 6 (enam) bidang layanan

Pendekatan bimbingan dan konseling adalah suatu proses bantuan kepada individu secara berkelanjutan dan sistematis, yang dilakukan oleh seorang ahli yang telah mendapatkan latihan khusus untuk itu, dengan tujuan agar individu dapat memahami dirinya, lingkungannya, serta dapat mengarahkan dan menyesuaikan diri dengan lingkungan untuk mengembangkan potensi dirinya secara optimal untuk kesejahteraan dirinya dan kesejahteraan masyarakat

## DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, N. (2022). ragam pendidikan konseling. *Jurnal Pendidikan Indonesia : Teori Penelitian Dan Inovasi*, 2.
- Djehaut, S. H. (2010, September 27). *Bimbingan Konseling di Sekolah*. Google Books. Retrieved May 1, 2023, from [https://books.google.com/books/about/Bimbingan\\_Konseling\\_di\\_Sekolah.html?hl=id&id=Usn0DwAAQBAJ](https://books.google.com/books/about/Bimbingan_Konseling_di_Sekolah.html?hl=id&id=Usn0DwAAQBAJ)
- Evi, T. (2020). Manfaat bimbingan dan konseling bagi siswa SD. *Urnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2, 72–75.
- Febrini, D. (2020). Bimbingan dan Konseling.
- Juntika, N. (2006). *Bimbingan dan Koseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. PT RFIKA ADITAMA : Bandung.
- Ketut Sukardi, D. (2008). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Prayitno, & Amfi, E. (1995). *Dasar-dasar Bimbingan Konseling*. Reneka Cipta : Jakarta.
- Tohirin. (2007). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Winkel, W. S., & Hastuti, S. (2004). *Bimbingan Dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Madia Abadi.
- Winkel, W. S., M., M., & Hastuti, S. (1997). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: PT Gramedia.